



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Februari 2025

Halaman: 1



Pemain PSIM Yogyakarta beserta official berselebrasi mengangkat piala usai mengalahkan Bhayangkara FC pada pertandingan final Pegadaian Liga 2 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Rabu (26/2).

LASKAR MATARAM JUARA LIGA 2, YOGYA BERPESTA

Bung Kus: Tatap Liga 1, PSIM Wajib Tingkatkan Kualitas

YOGYA (MERAPI)- Tiket promosi Liga 1 yang diraih PSIM Yogyakarta makin lengkap dengan gelar juara Liga 2 usai mengalahkan Bhayangkara Presisi FC dengan skor 2-1 dalam partai final di Stadion Manahan Solo, Rabu (26/2). Suporter pun meluapkan kegembiraan dengan berpesta di sejumlah sudut kota pelajar pada Rabu malam.

Mereka berkonvoi setelah memastikan gelar juara untuk Laskar Mataram. Dari pantauan di lapangan, para suporter yang tak ikut nonton langsung di Solo mengadakan nonton bareng. Setelah selesai pertandingan, mereka kemudian berkonvoi keliling kota Yogya menggunakan motor. Terlihat di sekitar Stadion Mandala Krida, mereka berkumpul sambil mengibarkan bendera kebesaran Biru-Putih.

Suporter saling sapa di jalan serta meneriakan yel juara. Mereka juga membunyikan klakson motor sebagai bentuk kebahagiaan. Di sekitar Tugu Yogya, sejumlah suporter berkumpul. Mereka mendapat penjagaan dari aparat kepolisian yang bersiaga di sekitar Tugu. Selain berkonvoi, mereka juga

menyalakan kembang api. Pesta di sejumlah sudut kota ini menandakan kembalinya PSIM ke kasta tertinggi sepakbola nasional setelah 18 tahun absen.

Pengamat sepakbola M Kusnaini menyebut jika kesuksesan Laskar Mataram berkat konsistensi dan kerja keras mereka selama tiga musim belakangan. "Selama tiga tahun mereka memperbaiki kualitas tim dengan sabar, sampai akhirnya kesampaian mentas di Liga 1 musim depan," ujarnya saat bertugas sebagai komentator pertandingan final Liga 2 yang ditayangkan stasiun televisi Indosiar.

Menatap musim depan, Bung Kus, sapaan akrabnya pun meminta PSIM wajib memperbaiki kualitas. "Tahun depan PSIM wajib memperbaiki kualitas karena Liga 1 adalah tantangan berbeda. Butuh peningkatan kualitas untuk bisa eksis di Liga 1," jelasnya.

Dalam pertandingan final di Stadion Manahan Solo, PSIM meraih dua gol lewat striker haus gol Raffinha serta Daniel Rocken. Liga sempat tertunda karena lapangan digenangi air hujan. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005